

ABSTRACT

OVERVIEW OF POLYPHARMACY IN ELDERLY PATIENTS AT UNAND HOSPITAL'S POLYCLINIC FOR THE PERIOD JANUARY - DECEMBER 2019

By :

Teguh Bedi Putra

Polypharmacy is the use of medications five or more given at the same time. Various risks of polypharmacy in the elderly such as increased therapy costs, treatment non-adherence, decreased functional status, delirium and dementia, incontinence, and malnutrition. This study purposes to describe the incidence of polypharmacy in cardiovascular, internal medicine, and surgical polyclinics at UNAND Hospital for the period January - December 2019.

This study used a total sampling and was a descriptive study by taking secondary data from medical records and electronic prescription data in cardiovascular, internal medicine, and surgical polyclinics. The data variables taken were age, gender, number of drugs, and name of drug being prescribed. Data analysis were analyzed univariately to find the frequency distribution.

The results of this study showed that total of 1,196 elderly patients were found to be 904 already fulfilling the inclusion criteria; elderly patients are mostly found in the young elderly age group (60 - 69 years); the majority of gender are mostly men; the incidence of polypharmacy was 35% (316 patients); the polyclinics that received the most polypharmacy were cardiovascular polyclinics; age and gender getting the most polypharmacy are middle elderly and men; the most widely prescribed drug was bisoprolol, 275 prescriptions.

The conclusion of this study is that the elderly who receive treatment at the polyclinic of UNAND Hospital are more than a half are group of young elderly groups and more than a half that are male. More than a third of elderly polypharmacy patients at the polyclinic of UNAND Hospital with more than a third of elderly are middle elderly and close to a half are male.

Keywords : Polypharmacy, Elderly

ABSTRAK

GAMBARAN POLIFARMASI PADA PASIEN LANSIA DI POLIKLINIK RS UNAND PERIODE JANUARI – DESEMBER 2019

Oleh :

Polifarmasi merupakan penggunaan obat yang diresepkan sebanyak lima atau lebih obat-obatan yang diberikan sekaligus dalam satu waktu. Berbagai risiko polifarmasi pada lansia seperti kenaikan biaya terapi, ketidakpatuhan pengobatan, penurunan status fungsional, delirium dan demensia, inkontinensia, dan risiko kejadian malnutrisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian polifarmasi di poliklinik kardiovaskular, penyakit dalam, dan bedah RS UNAND periode Januari hingga Desember 2019.

Penelitian ini menggunakan *total sampling* dan merupakan penelitian deskriptif dengan mengambil data sekunder berupa rekam medis dan data salinan resep elektronik di poliklinik kardiovaskular, penyakit dalam, dan bedah. Variabel data yang diambil adalah usia, jenis kelamin, jumlah obat, dan nama obat yang diresepkan. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mencari distribusi frekuensi setiap variabel.

Hasil penelitian ini didapatkan pasien lansia dengan total dari 1.196 pasien didapatkan 904 memenuhi kriteria inklusi; pasien lansia yang paling banyak ditemukan dengan kelompok umur lansia muda; mayoritas jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki; kejadian polifarmasi sebanyak 35 % (316 pasien); poliklinik yang paling banyak mendapatkan polifarmasi adalah poliklinik kardiovaskular; usia dan jenis kelamin terbanyak mendapatkan polifarmasi adalah lansia madya dan laki-laki; obat yang paling banyak diresepkan adalah bisoprolol sebanyak 275 peresepan.

Kesimpulan penelitian ini yaitu lansia yang berobat di poliklinik RS UNAND lebih dari separuhnya merupakan kelompok lansia muda dan lebih dari separuhnya adalah jenis kelamin laki-laki. Lebih dari sepertiga pasien lansia mendapatkan polifarmasi di poliklinik RS UNAND dengan lebih dari sepertiga merupakan lansia madya dan hampir separuhnya adalah jenis kelamin laki-laki.

Kata Kunci : Polifarmasi, Lanjut usia